

STRUKTUR PENULISAN

Judul Artikel

(Full Capital: Font Cambria 14 pt, rata kiri)

Contoh:

IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI GUNUNGKIDUL NOMOR 36 TAHUN 2015 TENTANG PENCEGAHAN PERKAWINAN PADA USIA ANAK DALAM PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH

Nama Penulis Pertama (Cambria 12 pt, Bold.)

Afiliasi, Nama Kota (Cambria 11 pt, Bold, Italic)

emailanda@email.com (Cambria 11 pt, Italic)

Nama Penulis Kedua (Cambria 12 pt, Bold.)

Afiliasi, Nama Kota (Cambria 11 pt, Bold, Italic)

emailanda@email.com (Cambria 11 pt, Italic)

Abstract: Isi Abstrak berbahasa Inggris dengan jumlah kata antara 100 sampai 200 kata (Cambria 9 pt.)

Keywords: berisi kata yang menjadi konsep tulisan (3 sampai 5 istilah).

Abstrak: Isi Abstrak berbahasa Indonesia dengan jumlah kata antara 100 sampai 200 kata (Cambria 9 pt.).

Kata Kunci: berisi kata yang menjadi konsep tulisan (3 sampai 5 istilah)

Contoh:

Muhammad Agung Ilham Affarudin

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya

agungilham45@gmail.com

Nurul Asiya Nadhifah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya

nurulasiya@uinsby.ac.id



Licensed under Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License

Jurnal Hukum Bisnis Islam
Volume 14, Nomor 02, Desember 2024
p-ISSN: 2088-4869/ e-ISSN: 2597-4351

Abstract: Regent Regulations (Perbup) of Gunungkidul Number 36 Year 2015. Concerning Prevention of Marriage at the Age of Child is a special regulation regarding the efforts, programs, actions, activities used by the government agencies...

Keywords: *Prevention of marriage; masalah mursalah; Child age marriage.*

Abstrak: Implementasi Perbup Gunungkidul Nomor 36 Tahun 2015 Tentang Pencegahan Perkawinan Pada Usia Anak merupakan peraturan khusus berupa upaya-upaya, program, aksi...

Kata Kunci: *Pencegahan perkawinan; masalah mursalah; usia anak.*

Pendahuluan (Font Cambria 12 pt)

Jelaskan kegelisahan akademik riset yang dilakukan, berikan latar belakang yang memadai, dan hindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasilnya. Jelaskan bagaimana Anda menguji problematika dalam riset dan jelaskan tujuan penelitian Anda. Pendahuluan ditulis sekira 10 persen dari jumlah kata keseluruhan artikel. Pada poin pendahuluan perlu disebut pada bagian akhir metode yang dipakai dalam riset secara singkat. Tidak perlu ada subbab khusus tentang metode penelitian.

Contoh:

Anak merupakan karunia dan amanah Allah yang harus senantiasa dilindungi karena dalam diri anak melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Ditinjau dari aspek yuridis; pengertian “anak” dalam hukum positif Indonesia lazim diartikan sebagai orang yang belum dewasa, orang yang dibawah umur atau keadaan di bawah umur, atau kerap juga disebut sebagai anak yang dibawah pengawasan wali.¹

Langsung Sub-Sub Judul Pembahasan (Font Cambria 12 pt)

Hasil dan diskusi ditulis dalam bagian yang sama. Mereka harus disajikan terus menerus mulai dari hasil utama

¹ Catatan kaki dengan format: Times New Roman/Arabic, Pt.10

sampai hasil pendukung dan dilengkapi dengan diskusi. Pembahasan dapat dibagi ke dalam beberapa sub bagian. Setiap sub pembahasan mendiskusikan hasil penelitian dengan fokus yang berbeda satu sama lain dan secara umum meliputi sub tema yang menganalisis dan mengungkapkan hasil penelitian. Setiap judul artikel dapat terdiri lebih dari dua sub tema sebagai fokus kajian, tergantung banyaknya rumusan masalah yang ingin dipecahkan.

Contoh:

Maslahah Mursalah

Maslahah mursalah terdiri dari dua kata, yaitu *maslahah* dan *mursalah*. Kata *maslahah* menurut bahasa berarti manfaat dan kata *mursalah* berarti lepas. Secara etimologis, kata المصلحة jamaknya المصالح berarti sesuatu yang baik, yang bermanfaat, dan ia merupakan lawan dari keburukan dan di dalam bahasa Arab sering pula disebut dengan الخير والصواب yaitu yang baik dan yang benar.

Penutup (Font Cambria 12 pt)

Tidak lebih dari satu halaman jurnal, singkat, padat dan jelas. Secara garis besar, simpulkan isi dalam artikel dengan jelas. Kesimpulan merupakan ringkasan padat atas paragraf-paragraf sebelumnya dengan tidak membangun ide baru di luar paragraf isi.

Contoh:

Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 36 Tahun 2015 Tentang Pencegahan Perkawinan Pada Usia Anak bisa dijadikan percontohan untuk ditiru dan diterapkan oleh daerah di sekitarnya baik secara skala dalam provinsi maupun skala yang lebih luas.

Daftar Pustaka (Font Cambria 12 pt)

Hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk. Penulisan rujukan dalam tubuh naskah menggunakan footnote dan

diakhiri dengan daftar pustaka. Untuk contohnya dapat dilihat pada lampiran berikut:

PANDUAN PENULISAN

Contoh Kutipan

1. Kutipan Langsung

a. Kutipan Langsung Lebih dari Enam Baris

Bahkan Imam al-Shāfi‘ī dianggap sebagai ulama pertama yang memperkenalkan *nāsikh-mansūkh*.² Imām al-Shāfi‘ī menjelaskan sebagai berikut:

Dan adapun makna dari lafaz *nasakha* ialah meninggalkan satu kefarḍuan yang pada mulanya merupakan satu kefarḍuan di masanya dan meninggalkan kefarḍuan tersebut merupakan satu kefarḍuan pula jika Allah telah menasakhnya. Maka seseorang yang mendapati kewajiban tersebut dibebani kewajiban untuk mentaatinya (jika belum dinasakh)...³

b. Kutipan Langsung Kurang dari Enam Baris

Munawir Sjadzali memahami *naskh* dengan pergeseran dan pembatalan hukum terhadap ayat-ayat al-Qur‘an atau hadis yang datang sebelumnya.⁴ Dalam hal ini, Munawir Sjadzali menjelaskan “dalam kitab suci kita terdapat ayat-ayat yang berisikan pergeseran atau bahkan pembatalan terhadap hukum-hukum atau petunjuk yang telah diberikan dalam ayat-ayat yang diterima oleh Nabi...”⁵

2. Kutipan Tidak Langsung

Dalam pandangan Munawir Sjadzali, adanya *nāsikh-mansūkh* merupakan bentuk dari adanya dialektika antara wahyu dengan situasi dan kondisi di mana wahyu itu diturunkan. Menurutnya, wahyu diturunkan di dunia tidak dalam ruang kosong, melainkan dengan latar belakang masyarakat yang berbeda sejarah dan kebudayaan. Oleh karena itu, bagi Munawir Sjadzali adalah wajar jika konsep *nāsikh-mansūkh* diterima sebagai bagian agar ajaran Islam agar selalu dapat menjawab tantangan zaman.⁶

² Wahbat al-Zuhaylī, *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī* (Beirut: Dār al-Fikr, 1986), 931.

³ Abū ‘Abd Allāh Muḥammad Ibn Idrīs al-Shāfi‘ī, *al-Risālah* (t.p.: t.p., t.t.), 106.

⁴ Munawir Sjadzali et al., *Ijtihad Kemanusiaan* (Jakarta: Paramadina, 1997), 47.

⁵ Munawir Sjadzali, *Polemik Reaktualisasi Ajaran Islam* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1998), 6.

⁶ Sjadzali et al., *Ijtihad Kemanusiaan*, 47.

Contoh Catatan Kaki

1. Judul Buku.

¹ Masruhan, *Metodologi Penelitian (Hukum)* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres, 2014), 32.

2. Judul buku terdapat sub judul, penulisan judul diberi tanda “titik dua”.

² Sahid HM., *Epistemologi Hukum Pidana Islam: Dasar-Dasar Fiqh Jinayah* (Surabaya: Pustaka Idea, 2015), 97.

3. Penulis dua orang.

³ Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Falsafah Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Pustaka Prestasi, 2007), 30.

4. Penulis lebih dari dua orang.

⁴ M. Romdlon et al., *Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam I: Struktur Akad Tijariy Dalam Hukum Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres, 2013), 24.

5. Catatan kaki tidak berurutan atau diselingi kutipan dari sumber lain.

⁵ Sahid HM., *Epistemologi Hukum Pidana Islam: Dasar-Dasar Fiqh Jinayah* (Surabaya: Pustaka Idea, 2015), 97.

⁶ Abd. Salam, *Ilmu Falak Praktis: Waktu Salat, Arah Kiblat, dan Kalender Hijriah* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres, 2015), 22.

⁷ Sahid, *Epistemologi Hukum*, 99.

⁸ Salam, *Ilmu Falak*, 39.

6. Catatan kaki berurutan atau tidak terdapat kutipan lain.

⁹ Abu Azam Al Hadi, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Sidoarjo: Cahaya Intan XII, 2014), 15.

¹⁰ Ibid., 16.

7. Satu catatan kaki terdapat dua sumber rujukan.

¹¹ Abu Azam Al Hadi, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Sidoarjo: Cahaya Intan XII, 2014), 15; Muh. Sholihuddin, *Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam 2 : Akad Tabarru' dalam Hukum Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres, 2014), 67.

8. Dua penulis yang sama secara berurutan dalam catatan kaki, tetapi berbeda karya.

¹² Sahid HM, *Epistemologi Hukum Pidana Islam: Dasar-Dasar Fiqh Jinayah* (Surabaya: Pustaka Idea, 2015), 97;

¹³ Sahid HM, *Pornografi Dalam Kajian Fiqh Jinayah* (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2011), 41.

9. Sumber kutipan berasal dari al-Qur'an.

¹⁴ al-Qur'an, 2:31.

¹⁵ Ibid., 2, 35.

10. Kutipan dari buku terjemahan bahasa asing.

¹⁶ John L. Esposito, *Masa Depan Islam: Antara Tantangan Kemajemukan dan Benturan dengan Barat*, terj. Ali Mas'udi (Bandung: Mizan, 2010), 35.

11. Kutipan berasal dari artikel sebuah buku (bunga rampai/ontologi).

¹⁷ Muhammad Ali, "Kebebasan Beragama", dalam *Merayakan Kebebasan Beragama: Bunga Rampai Menyambut 70 Tahun Djohan Effendi*. Ed. Elza Peldi Taher (Jakarta: ICRP dan Kompas, 2009), 243.

12. Kutipan dari jurnal.

¹⁸ Masdar Hilmy, "Manufacturing the Ontological Enemy, Socio-political Construction of Anti-Democracy Discourses among HTI Activist in Post-New Order", *Journal of Indonesia Islam*, Vol. 3. No. 2 (Desember, 2009), 344.

13. Kutipan dari skripsi, tesis, atau disertasi.

¹⁹ Imron Mustofa, "Gagasan Islamisasi Ilmu (Studi tentang Kerangka Metodologi *Institute for the Study of Islamic Thought and Civilization* (INSISTS))" (Disertasi--UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019), 53.

14. Catatan kaki yang tidak diketahui: tempat terbitnya (ditulis t.tp.), nama penerbit (t.p.), tahun terbit (t.t.).

²⁰ Muḥammad b. Ibrāhīm al-Tawjārī, *Mawsū' al-Fiqh al-Islāmīy* (T.tp.: Bayt al-Afkār al-Dawliyah, 2009), 469.

²¹ Ronald Maier, *Knowledge Management Systems: Information and Communication Technologies for Knowledge Management* (Berlin: t.p., 2007), 60.

Sebagian Judul... (Cambria 8)

²² Ibn Manzūr, *Mu`assasah al-Tārikh al-`Arabī*, vol. 7 (Bayrūt: Mu`assasah al-Tārikh al-`Arabī, t.t.), 370.

15. Wawancara.

²³ Amam Fakhrrur (Ketua Pengadilan Agama Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 30 Oktober 2018.

16. Internet/situs.

²⁴ Abu Dzarrin al-Hamidy, "Gus Baha': Antara Simbol Kebangkitan Kaum Pesantren dan Profil Outcome UIN Sunan Ampel", dalam <https://w3.uinsby.ac.id/gus-baha-antara-simbol-kebangkitan-kaum-pesantren-dan-profil-outcome-uin-sunan-ampel/>. diakses pada 9 Oktober 2019.

17. Artikel Surat Kabar.

²⁵ Riza Multazam Luthfy, "Militer, dari Masa ke Masa", Jawa Pos (09 Oktober 2011), 11.

CONTOH DAFTAR PUSTAKA

1. Kelompok buku teks:

Al Hadi, Abu Azam. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Sidoarjo: Cahaya Intan XII, 2014.

Sulaiman, Muhammad dan Aizuddinur Zakaria. *Jejak Bisnis Rasul*. Banung: Hikmah, 2008.

2. Kelompok buku terjemah:

Esposito, John L. *Masa Depan Islam: Antara Tantangan Kemajemukan dan Benturan dengan Barat*. terj. Ali Mas'udi. Bandung: Mizan, 2010.

3. Kelompok bunga rampai/ontologi:

Ali, Muhammad. "Kebebasan Beragama", dalam *Merayakan Kebebasan Beragama: Bunga Rampai Menyambut 70 Tahun Djohan Effendi*. Ed. Elza Peldi Taher. Jakarta: ICRP dan Kompas, 2009.

4. Penulisan untuk Kelompok jurnal/majalah/surat kabar:

Hilmy, Masdar. "Manufacturing the Ontological Enemy, Sosio-political Construction of Anti-Democracy Discourses among HTI Activist in Post-New Order".

Journal of Indonesia Islam. Vol. 3. No. 2, Desember, 2009.

5. **Kelompok bukan publikasi dan sumber lapangan:**

Mustofa, Imron, "Gagasan Islamisasi Ilmu (Studi tentang Kerangka Metodologi *Institute for the Study of Islamic Thought and Civilization* (INSISTS))" (Disertasi--UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2019).

6. **Kelompok Internet:**

Hamidy (al), Abu Dzarrin, "Gus Baha': Antara Simbol Kebangkitan Kaum Pesantren dan Profil Outcome UIN Sunan Ampel", dalam <https://w3.uinsby.ac.id/gus-baha-antara-simbol-kebangkitan-kaum-pesantren-dan-profil-outcome-uin-sunan-ampel/>. (9 Oktober 2019).

7. **Daftar Pustaka yang tidak mencantumkan tempat penerbit, nama penerbit dan tahun terbit:**

Tawjarī (al), Muḥammad ibn. Ibrāhim. *Mawsū' al-Fiqh al-Islāmīy*. T.tp.: Bayt al-Afkār al-Dawliyah, 2009.

a. Pustaka yang tidak mencantumkan nama penerbit:

Maier, Ronald. *Knowledge Management Systems: Information and Communication Technologies for Knowledge Management*. Berlin: t.p., 2007.

b. Pustaka yang tidak mencantumkan tahun penerbitan:

Ibn Manzūr. *Mu`assasah al-Tārīkh al-'Arabīy*, vol. 7. Bayrūt: Mu`assasah al-Tārīkh al-'Arabī, t.t.

8. **Lain-Lain**

'Asqalānī (al), Aḥmad b. 'Alī b. Hajar. *Fatḥ al-Bārī*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmīyah, 1410 H./1989 M.

Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama RI. *Almanak Hisab Rukyat*. Jakarta: Proyek Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam, 1981.

Fuad, Mahsun. "Keadilan dan HAM dalam Islam". *Republika*, 18 Januari 1997.

Hosen, Ibrahim. "Fiqh Siyasah dalam Tradisi Pemikiran Islam Klasik". *Ulumul Quran*, No. 2, Vol. 4, Juli-Desember, 1994.

Muchlisin, M. "Studi Analisis Akad *Muḍārabah* terhadap Kasus Kerjasama Ternak Kambing di Desa Bebekan Selatan Taman Sepanjang Sidoarjo". Skripsi--IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2010.

Rachim, Abdur. *Ilmu Falak*. Yogyakarta: Liberty, t.t.

Salam, Abd. *Ilmu Falak*. t.tp.: t.p., 1999.

-----, *Problematika Batas Maṭla'*, Mimeo. Surabaya: Syariah Press, 1993.

Yafi, Ali. "Nāsikh Mansūkh dalam al-Qur'an", dalam <http://media.isnet.org/islam/Paramadina/Konteks/NāsikhMansūkh1.html>, diakses pada 15 Januari 2012.

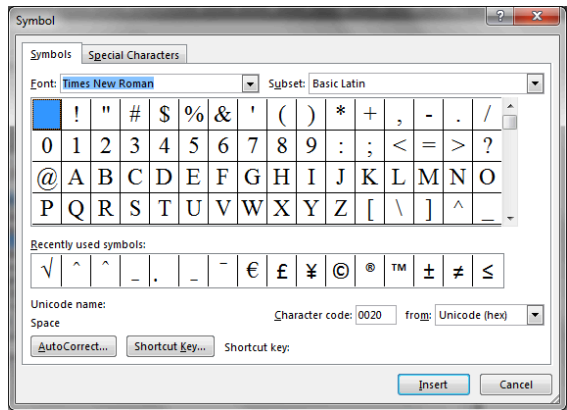
PENULISAN TRANSLITERASI

Font: Cambria

TABEL TRANSITERASI					
ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sh	ل	l
ث	th	ص	s	م	m
ج	j	ض	d	ن	n
ح	h	ط	.t	و	w
خ	kh	ظ	z	ه	h
د	d	ع	'	ء	
ذ	dh	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

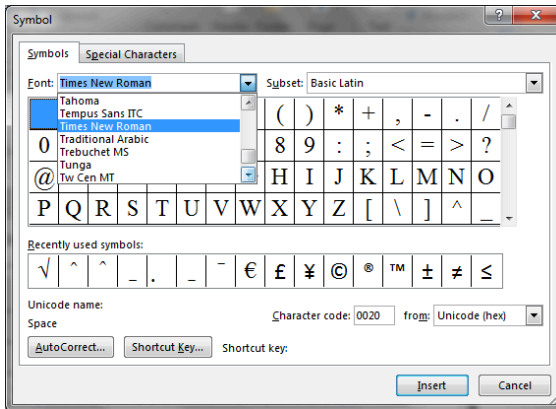
PETUNJUK PENGGUNAAN SIMBOL

1. MEMUNCULKAN SYMBOL $\bar{A}/\bar{I}/\bar{U}$
- 1) Klik Insert => Symbol => More Symbol. Maka akan keluar tampilan daftar symbol seperti berikut.



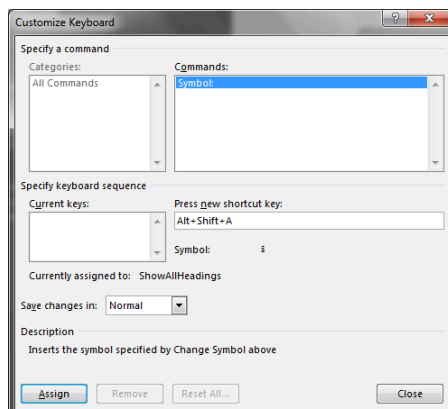
- 2) Pilih Font: *Times New Roman* atau *Cambria*.

Sebagian Judul... (Cambria 8)



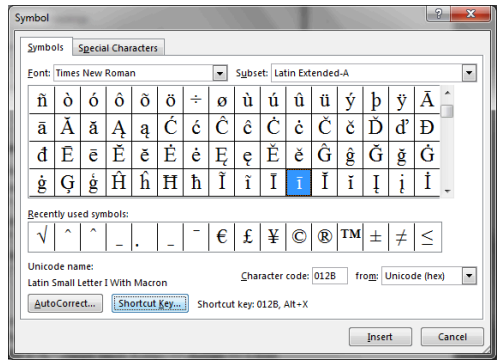
- 3) Cari symbol-symbol: ā (Latin Small Letter A With Macron) lalu pilih => Tekan tombol *Shortcut Key...* => Arahkan Cursor Pada Kolom *Press New Shortcut Key* isi lalu tekan kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+A**” (tanpa tanda Kutip) => Assign => Close.

Setelah selesai proses ini maka setiap kali kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+A**” ditekan akan memunculkan karakter symbol “ā”. Dan untuk menjadikannya kapital “Ā”, cukup blog huruf tersebut dan kemudian tekan kombinasi tombol “**SHIFT+F3**” (Tanpa tanda kutip.



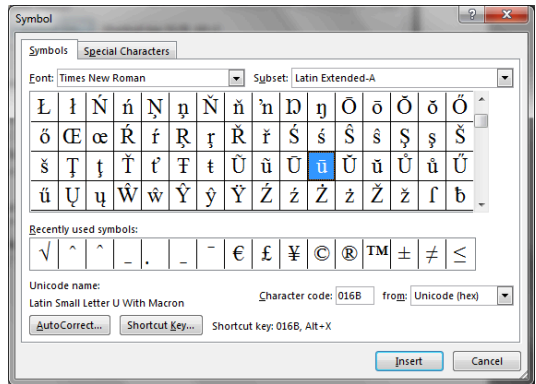
- 4) Kemudian cari symbol-symbol: ī (Latin Small Letter I With Macron) lalu => pilih => Tekan tombol *Shortcut Key...* => Arahkan Cursor Pada Kolom *Press New Shortcut Key* isi lalu

tekan kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+I**” (tanpa tanda Kutip) => Assign => Close.



Setelah selesai proses ini maka setiap kali kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+I**” ditekan akan memunculkan karakter symbol “**İ**”. Dan untuk menjadikannya kapital “**Ĭ**”, cukup blog huru tersebut dan kemudian tekan kombinasi tombol “**SHIFT+F3**” (Tanpa tanda kutip.

- 5) Selanjutnya, Cari symbol-symbol: **ū** (Latin Small Letter U With Macron) lalu => pilih => Tekan tombol *Shortcut Key...* => Arahkan Cursor Pada Kolom *Press New Shortcut Key* isi lalu tekan kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+U**” (tanpa tanda Kutip) => Assign => Close.



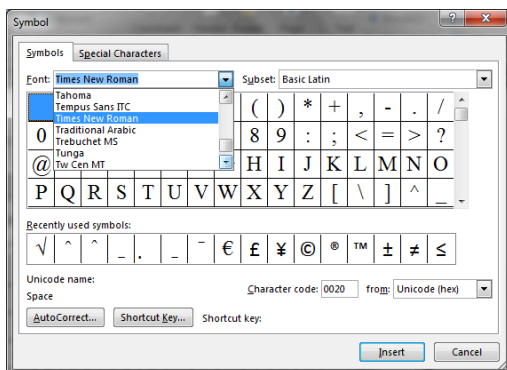
Setelah selesai proses ini maka setiap kali kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+U**” ditekan akan memunculkan

Sebagian Judul... (Cambria 8)

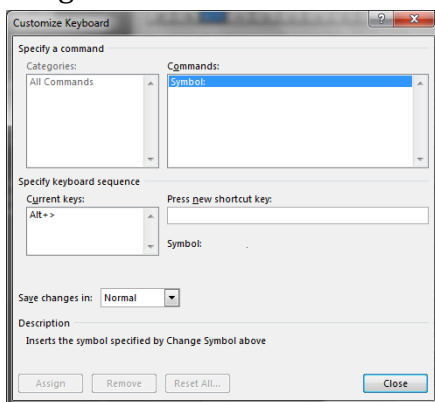
karakter symbol “**ū**”. Dan untuk menjadikannya kapital “**Ū**”, cukup blog huru tersebut dan kemudian tekan kombinasi tombol “**SHIFT+F3**” (Tanpa tanda kutip.

2. MEMUNCULKAN SYMBOL Š/Ĥ/Đ

- 1) Klik Insert => Symbol => More Symbol. Pada kolom Font Pilih Font: *Times New Roman* atau *Cambria*.



- 2) Cari symbol-symbol: . (Combining Dot Below) lalu => pilih => Tekan tombol *Shortcut Key...* => Arahkan Cursor Pada Kolom *Press New Shortcut Key* isi lalu tekan kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+ .** (titik)” tanpa tanda Kutip) => Assign => Close.



Setelah selesai proses ini maka setiap kali kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+. (titik)**” ditekan akan memunculkan

karakter symbol “.” (Titik di bawah huruf)). Dan untuk menjadikannya kapital “**Š**”, cukup ketik huruf “**S**” lalu tekan kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+. (titik)**” hasilnya: “**Š**”. **Ini berlaku** bagi seluruh huruf **A sampai Z**, dan juga **Nomor**. Contohnya: **Š/H/Đ**.